

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

- a. Kemampuan siswa menganalisis struktur teks anekdot berada pada kategori tepat atau mampu. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil penilaian kerja kelompok dalam menganalisis struktur teks anekdot. Pada penilaian kelompok dapat dilihat dari hasil masing-masing kelompok yakni kelompok 1 memperoleh nilai rata-rata 82 dan sudah mencapai nilai ketuntasan, kelompok 2 memperoleh nilai rata-rata 75 dan sudah mencapai nilai ketuntasan, kelompok 3 memperoleh nilai rata-rata 80 dan sudah mencapai nilai ketuntasan dan terakhir kelompok 4 memperoleh nilai rata-rata 65 dan belum mencapai nilai ketuntasan. Dengan demikian keempat kelompok tersebut sudah mampu menganalisis struktur teks anekdot dengan baik.
- b. Penilaian masing-masing siswa dapat dilihat dari hasil masing-masing kerja siswa yakni Siswa yang memperoleh skor 18 sebanyak 2 orang dengan nilai 90, siswa yang memperoleh skor 17 sebanyak 8 orang dengan nilai 85, siswa yang memperoleh skor 16 sebanyak 3 orang dengan nilai 80, dan siswa yang memperoleh nilai 75 dengan skor 15 sebanyak 1 orang, yang terakhir siswa yang memperoleh skor 14 sebanyak 2 orang dengan nilai 70, dan yang memperoleh skor 13 sebanyak 2 orang dengan nilai 65. Dimana siswa yang mendapatkan nilai 90

dengan skor 18, siswa yang mendapatkan nilai 85 dengan skor 17, dan siswa yang mendapatkan nilai 80 dengan skor 16 serta siswa yang mendapatkan nilai 75 dengan skor 15 yakni mampu menganalisis struktur teks anekdot dengan tepat namun kurang terorganisasi tetapi ide utama struktur teks anekdot tertera, dan kalimat pendukung terbatas, logis tapi tidak lengkap. Sedangkan siswa yang memperoleh skor 14 dengan nilai 70 dan siswa yang mendapatkan skor 13 dengan nilai 65, yakni siswa ini dikatakan kurang cukup mampu karena menganalisis struktur anekdot dengan cara tidak berurutan dimana gagasan kacau atau kurang terkait dan urutan pengembangannya kurang logis. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa skor penilaian kemampuan siswa menganalisis struktur teks anekdot melalui model *discovery learning* dengan nilai rata-rata termasuk dalam kualifikasi tepat 80.

- c. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa menganalisis struktur teks anekdot yaitu terdapat faktor guru dalam proses belajar mengajar guru adalah ujung tombak dari keberhasilan siswa, faktor siswa karena Siswa juga sangat menentukan kelangsungan dan keberhasilan proses belajar mengajar, apabila siswa tidak memiliki minat dan motivasi dalam proses belajar menganalisis struktur teks anekdot, maka hasil yang akan diperoleh siswa tidak sesuai dengan kompetensi dasar materi yang diharapkan. Selanjutnya faktor siswa siswa kurang tidak dapat membedakan antara bagian-bagian struktur teks anekdot sehingga mempengaruhi hasil kemampuan siswa dalam menganalisis struktur teks anekdot.

- d. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan menganalisis struktur teks anekdot yaitu guru harus mengurangi penggunaan metode ceramah dan lebih meningkatkan penerapan model *discovery learning* agar lebih mempermudah pemahaman siswa menganalisis struktur teks anekdot. Serta siswa lebih dapat meningkatkan kualitas belajar agar siswa lebih memahami pembelajaran.

6.2 Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian yang dikemukakan oleh peneliti sebelumnya, peneliti memberikan beberapa saran berikut ini.

- a. Dalam pembelajaran menganalisis struktur teks anekdot harus memerlukan bimbingan yang lebih atau tambahan waktu kepada siswa yang tingkat kemampuannya dalam menganalisis struktur teks anekdot masih rendah, sehingga tingkat kemampuan siswa tersebut bisa meningkat. Serta guru dalam memilih metode pembelajaran hendaknya lebih efektif yaitu guru harus mengurangi penggunaan metode ceramah dan lebih meningkatkan penerapan model *discovery learning* agar lebih mempermudah pemahaman siswa menganalisis struktur teks anekdot.
- b. Dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya terhadap kemampuan siswa menganalisis struktur teks anekdot, peneliti menyarankan bahwa sebagai guru hendaknya dapat menciptakan, mengembangkan dan memberikan motivasi pada siswa saat proses pembelajaran berlangsung

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. 2010. *Membaca kritis(critica Reading).(online).*<http://.wordpress.com>
(diakses: selasa, 31 januari 2017 pukul 10.00 wita)
- Arikunto, Suharsini. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: Rineka Cipta
- Chaer, Abdul. 2011. *Cekakak Cekikik Jakarta.* Jakarta: Rineka Cipta
- Darmansyah. 2010. *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan humor.*
Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta: Rineksa Cipta.
- Dalyono. 2001. *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: Rineka Cipta
- Faiq, Muhamad. 2012. *Definisi berpikir kritis.(online).*<http://penelitianindakankel.as.blogspot.co.id> (diakses: rabu, 1 februari 2017 pukul 10.00 wita)
- Hosnan, M. 2014. *Pendekatan saintifik dan kontekstual dalam pembelajaran 21.*
Bogor: Ghalia Indonesia
- Huda, M. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar Celeban Timur.
- Ikhsanudin, Eka. 2014. *Pembelajaran Model Discovery Learning.*
(online).<http://www.ekaikhsanudin.net>(diakses: rabu, 1 februari 2017 pukul 09.30)

- Keraf, Gorys. 1986. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta. PT Gramedia
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik*. Jakarta: Kemendibud
- Kosasih. 2014. *Jenis-Jenis Teks*. Bandung: Yrama Widya.
- Mahsun, M.S. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Nabila, khumairoh. 2009. *Buku praktis bahasa indonesia jilid 2*. Jakarta: pusat bahasa departemen pendidikan nasional
- Nurgiantoro, Burhan. 2016. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA
- Pejuangpemuda. 2016. *Pengertian dan hakikat membaca. (online)*.
<http://sarungpreneur.com>(diakses: selasa, 7 februari 2017 pukul 10.30 wita)
- Rahayu, Iin Tri dan Tristiadi Ardi Ardani. 2004. *Observasi dan wawancara*.
Malang: Bayu media publishing
- Rusyanti, hetty. 2015. *Pengertian teks anekdot. (online)*.
<http://www.artikel.com> (diakses: selasa, 7 februari 2017 pukul 10.00 wita)
- Sudrajat, Ahmad. 2011. *Kemampuan menganalisis dalam pembelajaran. (online)*.
<http://.wordpress.com> (diakses: selasa, 31 januari 2017 pukul 10.00 wita)
- Suryosubroto, B. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif,*

Kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta

Syah, Muhibin. 2004. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru.*

Bandung: Remaja Rosdakarya

Tarigan, H.G. 2008. *Menyimak.* Bandung: Angkasa Bandung